

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan, analisis, dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) konsep etika peserta didik dalam kitab sabilul Abid menekankan pada tiga aspek, *pertama* aspek spiritual, agar peserta didik mampu menjadi sosok yang religius dengan bertaqwa kepada Allah, wira'i dan zuhud. *Kedua* aspek kognitif, agar peserta didik mempunyai kecerdasan berpikir dan pemahaman yang baik. Caranya dengan mempelajari sebuah ilmu secara mendalam, sehingga benar-benar ahli dalam ilmu tersebut. Dan aspek *ketiga* adalah afektif, hal ini terkait dengan pembentukan akhlak peserta didik, yang meliputi akhlak kepada orang lain, baik terhadap pendidik, kedua orang tua maupun masyarakat pada umumnya; dan 2) pada konteks pendidikan di Indonesia, konsep etika peserta didik dalam kitab sabilul abid karya kiai sholeh darat mempunyai relevansi dalam aspek tujuan pendidikan sesuai yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003, yaitu (1) pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, (2) manusia yang beretika mulia, sehat, kreatif, dan mandiri, (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Sehingga dengan berbekal nilai-nilai etika tersebut mampu dijadikan pedoman dalam menghadapi arus globalisasi. Konsep etika yang ada dalam kitab sabilul abid bisa menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran apabila diterapkan dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk rebuilding atau membangun kembali karakter peserta didik bangsa Indonesia untuk mewujudkan pendidikan humanis

### B. Saran

Dengan begitu besar manfaat dan peranan etika peserta didik dalam menunjang keberhasilan mencari ilmu maka penulis merekomendasikan:

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini terkait dengan etika-etika yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai upaya pencapaian keberhasilan dalam mencari ilmu. Dan penelitian ini

terkait dengan etika-etika yang harus dihindari oleh peserta didik supaya tidak gagal dalam mencari ilmu.

2. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini mungkin tidaklah sempurna, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih tajam dalam menggali permasalahan yang berkaitan dengan etika peserta didik.

